

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *yield* obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia periode tahun 2010-2015 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan *yield* Obligasi Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia denominasi Rupiah jangka waktu 10 tahun. Berdasarkan pengujian model *multiple regression* dengan menggunakan *the first difference method*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai *proxy* dari faktor *wealth* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan *yield* Obligasi Negara tenor 10 tahun. Adapun pergerakan *inflasi* sebagai *proxy* dari faktor *expected interest rate* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan *yield* Obligasi Negara tenor 10 tahun. Demikian pula perubahan nilai tukar Rupiah terhadap *US Dollar* dan perubahan *The International Country Risk Guide (ICRG)* sebagai *proxy* dari faktor risiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan *yield* Obligasi Negara tenor 10 tahun. Sementara itu pergerakan *flows* asing pada portofolio domestik sebagai *proxy* dari faktor likuiditas obligasi juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan *yield* Obligasi Negara tenor 10 tahun

Kata kunci:

Yield, Obligasi Pemerintah Indonesia, IHSG, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Country Risk*, *flows* asing pada portofolio domestik.

ABSTRACT

The objectives of this study are to examine the development of Indonesia Government Bond during the period January 2010 to December 2015, and to analyze the determinants of the yield of 10 year Indonesia Government Bond denominated in Rupiah. Based on the multiple regression model using the first difference method, this study showed that the changes of Indonesia Gross Domestic Product, and Jakarta Composite Index (IHSG) as proxies for wealth, negatively and significantly affect the changes of 10 year Indonesia Government Bond yield. Furthermore the changes of Indonesia Inflation (YoY) as a proxy for expected interest rate, positively and significantly affect the changes of 10 year Indonesia Government Bond yield. In addition, the changes of Rupiah exchange rate and The International Country Risk Guide (ICRG) as a proxy for riskiness of bonds, positively and significantly affect the changes of 10 year Indonesia Government Bond yield and also moving foreign flows in domestic portofolio. Meanwhile, the movement of foreign flows on domestic portofolio as a proxy of the liquidity of bonds also have significant positive influence to change the tenor of the State Bond yield 10 years.

Key words:

Yield, Indonesia Government Bond, IHSG, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Country Risk, foreign flows in domestic asset.